

ABSTRAK

Nur'ain Achmadi. 2014. Pengaruh variasi dosis dan lama perendaman tanaman Purun tikus (*Eleocharis dulcis*) dalam menyerap kadar Merkuri (Hg) di Hulu Sungai Tulabolo Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango. Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Lintje Boekoesoe, Dra., M.Kes dan Pembimbing II Lia Amalia S.KM.,M,Kes

Data Badan Lingkungan Hidup Riset Daerah Provinsi Gorontalo tahun 2009 tercatat bahwa Sungai Tulabolo telah melewati nilai ambang batas yaitu rata-rata 0,0026 ppm. Untuk menurunkan kadar Hg pada air sungai, diperlukan alternatif penyerapan dengan menggunakan tanaman Purun tikus (*Eleocharis dulcis*). Rumusan Masalah adalah Apakah pengaruh variasi dosis dan lama perendaman tanaman Purun Tikus (*Eleocharis dulcis*) dapat menyerap logam berat merkuri. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh perendaman tanaman purun tikus (*Eleocharis dulcis*) terhadap penyerapan kadar merkuri (Hg) berdasarkan variasi Dosis dan lama perendaman.

Jenis penelitian merupakan eksperimen dengan Rancangan acak kelompok. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan adalah air sungai di bagian hulu Sungai Tulabolo.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya penyerapan kadar merkuri (Hg) pada air sungai dengan perendaman tanaman purun tikus. Penyerapan tertinggi yakni pada dosis 5 Kg dan lama perendaman selama 10 hari. Dengan melihat hasil pengujian yang dilakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh variasi dosis dan lama perendaman tanaman purun tikus dalam menyerap kadar merkuri.

Disarankan kepada masyarakat untuk dapat menggunakan perendaman Tanaman Purun Tikus (*Eleocharis dulcis*) dalam menyerap kadar merkuri di sungai Tulabolo.

Kata Kunci: Sungai Tulabolo, kadar merkuri (Hg), tanaman purun tikus (*Eleocharis dulcis*)